

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1 Deskripsi Karya**

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis membuat sebuah film dokumenter yang memiliki durasi kurang lebih 20 menit. Film dokumenter ini berjudul “*The Life Of Trader*”, yang menceritakan tentang perjuangan seorang Ibu bernama Elyzabeth (48) yang menjalankan kesehariannya sebagai *single parents* dalam memenuhi kebutuhan tiga anaknya. Cerita ini dinarasikan dari sudut pandang karakter dalam melewati lika-liku hidup, sampai mampu berada dititik sekarang yang sudah menemukan jati diri sebagai seorang Ibu untuk memberikan yang terbaik kepada tiga anaknya.

#### **3.2 Konsep Karya**

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis memiliki konsep penciptaan film dokumenter seorang orangtua yang harus menghidupi kebutuhan dari anak-anaknya. Produser di sini bekerja dari awal hingga akhir produksi, dan juga harus mengurus anggaran yang dimiliki agar produksi dapat berjalan. Konsep pemilihan bentuk nya dengan menempatkan narasumber dalam satu tampilan, menjelaskan kehidupannya dengan adanya beberapa gambar-gambar dari masa lalunya. Untuk konsep pembuatan karya diperlukan perlengkapan syuting yang penting digunakan, namun perlu memikirkan beberapa alat yang tidak diperlukan agar anggaran menjadi tidak bengkak. Dengan memanfaatkan anggota yang memiliki alat, membuat produksi dapat berjalan dan tidak membengkakkan anggaran.

#### **3.3 Tahapan Kerja**

Peran dari penulis dalam proses pengerjaan film dokumenter ini adalah sebagai produser. Penulis bekerja dari tahap *development* hingga pasca produksi

##### **1. Development**

Pada tahap ini produser dan sutradara membicarakan ide yang akan dibuat, yang akhirnya diberitahukan kepada penulis naskah untuk dibuat agar cerita menjadi menarik. Di sini penulis dengan *director* membicarakan apa yang menarik untuk

dijadikan film dokumenter. Kemudian penulis mengingat kisah dari orang tua penulis bagaimana Ia berjuang dalam menafkahi anaknya, sehingga membuat penulis berpikir bahwa cerita ini menarik untuk dibuat dan dapat dijadikan sebagai film dokumenter.

*Director* pun menyetujui dalam membuat cerita tersebut, yang membuat penulis dan juga para crew mengangkat film dokumenter ini. Penulis tidak lupa bahwa narasumber yang digunakan yaitu keluarga terdekat sendiri untuk memotong *budget* sehingga pengeluaran untuk narasumber menjadi tidak ada.

## **2. Preproduksi**

Pada tahap preproduksi, penulis mengumpulkan seluruh anggota untuk dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan pekerjaannya masing-masing. Lalu semua anggota mengikuti tahap *recee* untuk mengenal tempat yang akan dipakai syuting. Terdapat 2 tempat yaitu rumah narasumber dan juga kantor dari narasumber, hal tersebut dilakukan guna untuk menekan *budget* sehingga menjadi tidak bengkak.

Di sini setiap individu sepakat menggunakan rumah narasumber sebagai tempat penyuntingan. Setelah melakukan *recee*, produser, sutradara, DOP, dan astrada melakukan *test cam* untuk mempersiapkan proses syuting, agar syuting dapat berjalan dengan lancar sehingga menghemat waktu. Di sini produser menggunakan anggaran yang dimiliki untuk melakukan *test cam* dengan mempertimbangkan alat apa saja yang diperlukan.

## **3. Produksi**

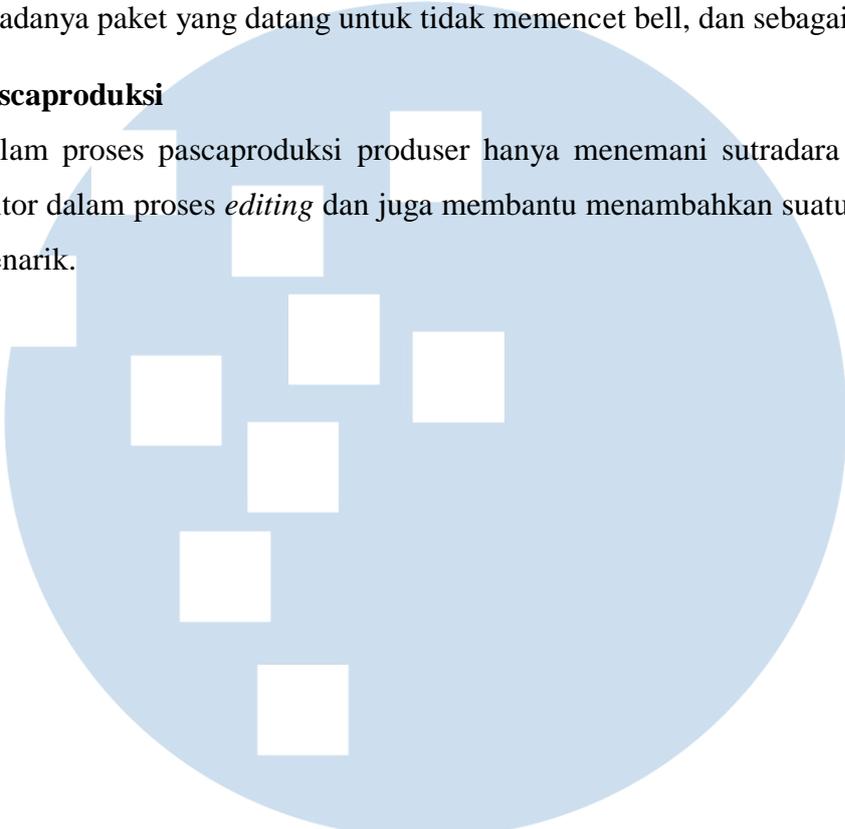
Pada proses pengerjaan produksi, di sini produser memesan alat yang akan digunakan, sehingga pada saat syuting tidak perlu lagi menunggu alat untuk datang. Hal tersebut membuat ketika anggota datang, langsung mempersiapkan alat yang sudah disiapkan sehingga waktu menjadi tidak terhambat. Hasilnya proses pengerjaan produksi dapat selesai dalam 1 hari.

Dalam proses produksi sebenarnya tidak terlalu berjalan sesuai dengan jam nya, karena ada salah satu anggota yang ternyata mengalami kendala sehingga terjadi pengunduran jam syuting, namun syuting tetap dapat berjalan dengan lancar sesudah anggota tersebut sampai. Pada saat penyuntingan gambar juga minim nya *cut* membuat proses produksi dapat berjalan dengan baik. Produser juga meminta

kepada salah satu satpam kompleks untuk menjaga ketenangan proses syuting seperti adanya paket yang datang untuk tidak memencet bell, dan sebagainya.

#### **4. Pascaproduksi**

Dalam proses pascaproduksi produser hanya menemani sutradara dan juga editor dalam proses *editing* dan juga membantu menambahkan suatu hal yang menarik.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA